



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Pelaksanaan kerja magang berlangsung atas bimbingan oleh Manager dan Direktur CV. Nomarty Surya Abadi yaitu Tineke selaku Manager dan Robinson lay selaku Direktur karena CV. Nomarty Surya Abadi sendiri tidak memiliki divisi yang menyangkut IT. Dengan ini penulis melaporkan hasil kerja magang langsung kepada Manager dan Direktur CV. Nomarty Surya Abadi

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Tugas yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja magang ini dikerjakan sendiri oleh penulis berdasarkan pengalaman sebelumnya dalam pengerjaan proyek Sistim Informasi selama kuliah, pihak CV. Nomarty Surya Abadi hanya meminta untuk pembuatan proyek bagi perusahaan dapat terlaksana.

Tugas yang penulis lakukan selama masa kerja magang:

- a) Melakukan analisis kebutuhan dari CV. Nomarty terkait dengan kebutuhan pelanggan dalam melakukan sharing data, rekapitulasi data dan marketing melalui pembuatan website profile perusahaan.

- b) Melakukan rekapitulasi data – data yang telah ada sebelumnya, melakukan pengecekan terhadap data untuk dikirimkan kepada pihak pembayar.
- c) Memilih DropBox sebagai media sharing data Antara Manager, Direktur dan Tim yang berada di lapangan.
- d) Melakukan Desain terhadap pembuatan website profile perusahaan CV. Nomarty Surya Abadi.
- e) Melakukan tahap implementasi terhadap pembuatan website profile perusahaan yang sedang dalam tahap pembuatan.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1 Observasi**

Penulis menggunakan metode observasi (pengamatan secara langsung) pada CV. Nomarty Surya Abadi untuk mencari tahu kendala-kendala apa yang menyebabkan ketidak efisienan proses bisnis selama ini. Dari hasil observasi tersebut, penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sistem rekap data masih dilakukan secara manual (baik di lapangan maupun di kantor).
2. Kurangnya komunikasi Antara pelanggan dengan pihak CV. Nomarty karena tidaknya adanya website profile perusahaan.

3. Terkadang terjadi kerugian pada pihak operasional dikarenakan tidak jelasnya hasil laporan pekerjaan di lapangan karena masih secara manual.
4. Sistem pembayaran yang sangat rumit Antara CV. Nomarty Surya Abadi sebagai pihak pekerja dengan PT. PLN (Persero) sebagai pemberi pekerjaan, karena memerlukan begitu banyak hasil laporan pekerjaan secara manual (kertas) dan sesuai platform yang telah ditentukan oleh pihak PT. PLN (Persero), untuk platform yang ditentukan pihak persero minimal untuk pembayaran senilai Rp 200.000.000,-

### **3.3.2 Analisis Kebutuhan Perusahaan**

Dengan ini penulis melakukan pertemuan dengan pihak CV. Nomarty Surya Abadi terkait hal – hal apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan terkait dengan pelaksanaan kerja magang. Dengan pertemuan itu berikut beberapa kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna:

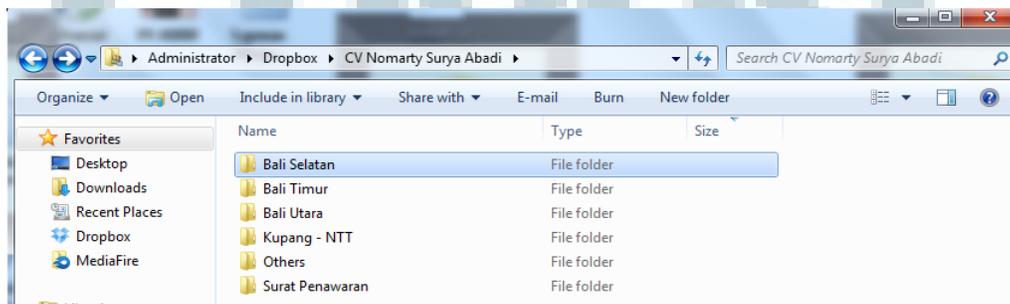
1. Perusahaan membutuhkan website yang menyangkut profile perusahaan untuk komunikasi dengan para pelanggan.
2. Perusahaan membutuhkan tempat penyimpanan data yang dapat ter integrasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Khususnya untuk hubungan karyawan dengan atasannya.

3. Perusahaan membutuhkan efisiensi dalam proses berjalannya bisnis. Terlebih untuk mengurangi kerugian akibat hilangnya data – data atau tidak validnya data di lapangan dengan yang ada di kantor, dengan itu perusahaan membutuhkan setiap divisi sesuai dengan tugasnya masing – masing.

### 3.3.3 Pemilihan Solusi

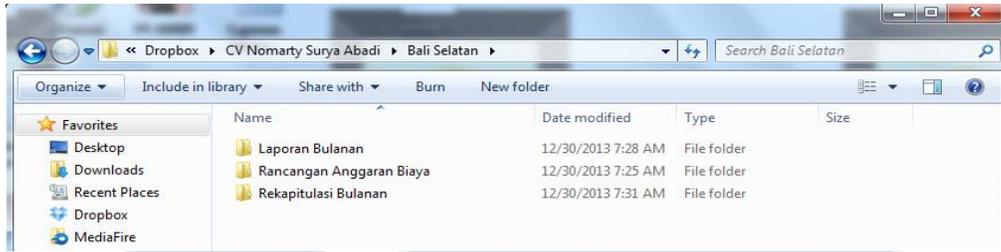
Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan dari pihak CV. Nomarty Surya Abadi, penulis menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan itu penulis memutuskan untuk membuat website sebagai profile perusahaan dari pihak perusahaan terhadap pelanggannya, dibalik itu juga penulis menggunakan DropBox sebagai media sharing data antara karyawan dilapangan dengan manager dan direktur, dengan ini setiap pekerjaan yang dilakukan setiap harinya dapat selalu di monitor oleh manager dan direktur, dikarenakan sebelumnya karena tidak adanya DropBox, pihak manager dan direktur sulit untuk melihat laporan pekerjaan setiap harinya dikarenakan manager dan direktur jarang berada di kantor mereka.

Pembagian folder dan data dalam laporan:



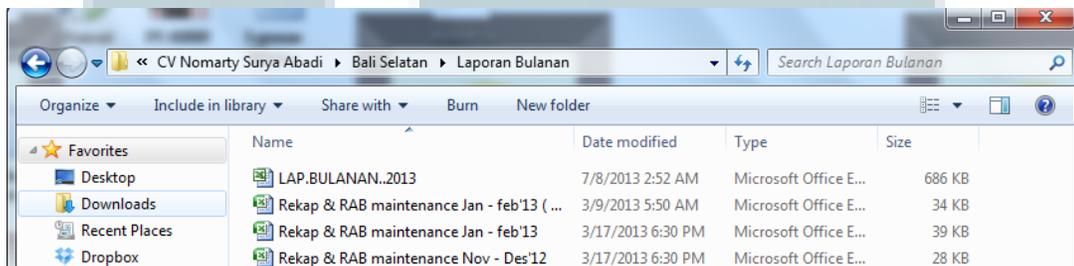
**Gambar 3-1 Folder DropBox**

Folder Keseluruhan yang telah berjalan



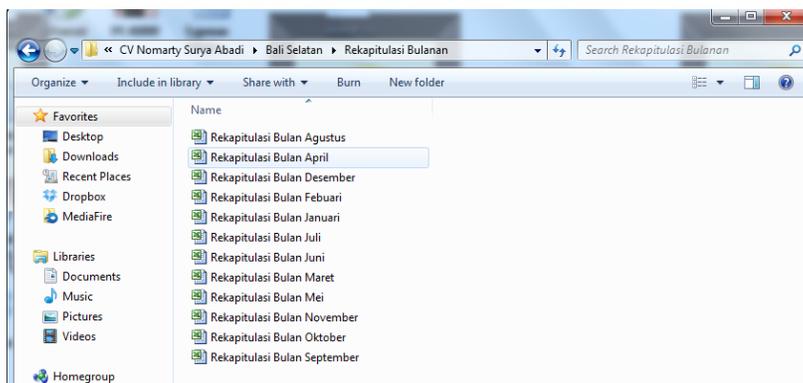
**Gambar 3-2 Folder Per Wilayah**

Folder Sesuai dengan masing – masing wilayah, di dalam tiap wilayah terdapat laporan bulanan, anggaran biaya dan rekapitulasi bulanan.



**Gambar 3-3 Folder Laporan Bulanan**

Untuk folder laporan bulanan, maka terisi laporan rekapitulasi dengan anggaran biaya



**Gambar 3-4 Folder Rekapitulasi per Bulan secara detail**

Folder rekapitulasi berisi detail dari setiap transaksi per bulan yang dilakukan oleh perusahaan.

Pertanyaan:

1. Kenapa menggunakan DropBox?
2. Perbandingan dengan Media Sharing yang lainnya?



# Dropbox

All your photos, videos,  
and docs anywhere

DropBox merupakan suatu media sharing data yang berbasis cloud yang dapat dimanfaatkan untuk sharing data atau menyimpan data, dimanapun dan kapanpun user ingin mengakses data, selama terhubung dengan internet maka user dapat mengakses data tersebut.

Kelebihan DropBox:

1. Flexibel: dengan fitur cloud yang fleksibel memudahkan kita dalam mengakses data / pekerjaan. Tetapi tidak semua cloud fleksibel karena ada

juga yang tidak menyediakan aplikasi untuk os tertentu jadi user hanya bisa mengakses melalui browser. Namun dengan menggunakan dropbox hampir semua os yang populer dapat menggunakan seperti Windows, iOS, Mac, ubuntu, Android.

2. Mengontrol sesuka hati: dropbox memberikan hak sepenuhnya pada file yang kita unggah, selama user tidak menghapus file tersebut maka file tersebut juga akan tetap ada dan tidak akan dihapus oleh pihak dropbox. Dalam dropbox kita juga bisa membagikan folder user ke dua walaupun memakai komputer yang berbeda jadi jika kita mengelola folder itu baik di delete atau di edit, maka secara otomatis folder tersebut telah berubah di komputer user ke dua dan sebaliknya, dengan syarat kita harus mengundang user ke dua ke dalam folder kita.
3. Dapat di redelate dan undo: keunggulan dropbox yang paling baik adalah terdapat fitur redelate dan undo changes file dengan jangka waktu maksimal 30 hari. Dengan adanya fitur ini dapat membantu user apabila user menghapus file secara tidak sengaja atau membutuhkan file itu lagi.

Perbandingan dengan media sharing data yang lain:

1. Kingfiles.net



Gambar 3-5 Media Sharing Data *kingfiles.net*

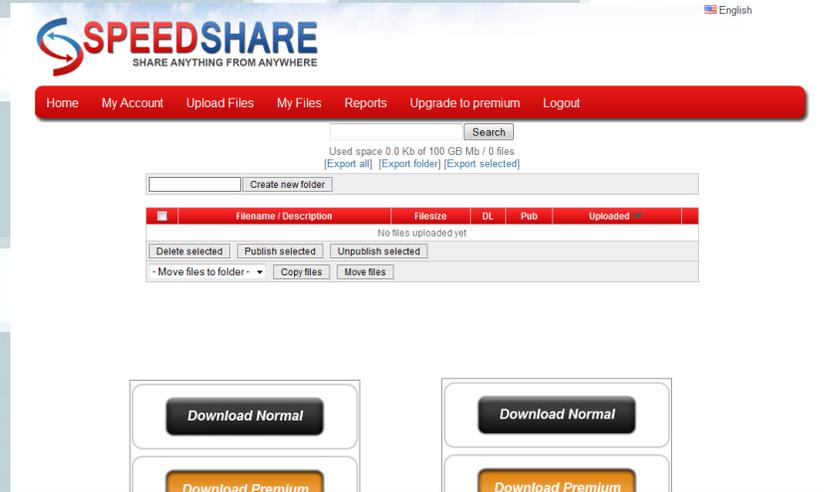
*KingFiles.net* juga merupakan media sharing data atau tempat penyimpanan data pada umumnya, namun dalam hal ini penulis tidak terlalu menyukai media sharing data ini, karena tidak adanya sisi desktop dimana apabila user ingin menggunakan aplikasi ini, user harus mengakses melalui browser. Tampilan *KingFiles.net* juga tidak sederhana dan penggunaannya tidak semudah dropbox.

2. Speedshare.net



Gambar 3-6 Media Sharing Data *speedshare.eu*

data. Sama seperti *KingFiles.net* *speedshare.eu* tidak memiliki desktop side, jadi apabila user ingin mengakses data atau pekerjaan harus melalui browser, tampilan *speedshare.eu* juga kurang menarik.



Gambar 3-7 Tampilan Halaman Web *speedshare.eu*

### 3. Mediafire.com



Gambar 3-8 Media Sharing Data *mediafire.com*

*Mediafire.com* juga merupakan sebuah media sharing data atau tempat penyimpanan data sama seperti *kingfiles.net*, *speedshare.eu*, dan *DropBox*. *Mediafire.com* memiliki desktop side, dimana user yang ingin mengakses data atau pekerjaan dapat mengakses melalui aplikasi yang telah ter install di

computer user tanpa harus mengakses melalui browser. Namun di *mediafire.com* tidak dapat membagikan folder ke user – user lain, dan mengundang user lain untuk masuk ke dalam folder kita.

Dari semua media sharing data atau tempat penyimpanan data di atas, penulis memilih *DropBox* sebagai media sharing data yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena tampilannya mudah dimengerti, sederhana dan unggul dalam pemakaiannya.

#### **3.3.4 Persiapan Implementasi Website dan Penggunaan DropBox**

Untuk persiapan implementasi website bagi pihak CV. Nomarty Surya Abadi pertama – tama penulis membuat sebuah company profile untuk CV. Nomarty Surya Abadi dalam bentuk file pdf yang nantinya akan dicetak sebagai buku profile perusahaan bagi pihak perusahaan. Setelah buku profile perusahaan tersebut telah jadi, kemudian penulis melakukan design awal terhadap pembuatan website bagi pihak CV. Nomarty Surya Abadi, dan mulai melakukan pengisian konten sesuai dengan buku profile perusahaan yang sebelumnya telah dibuat.

Kemudian untuk pembuatan website sendiri penulis mengandalkan penyedia jasa hosting dari [www.rumahweb.com](http://www.rumahweb.com) karena berdasarkan pengalaman penulis hosting tersebut terbukti bagus dan sangat tanggap dalam pelayanannya. Setelah

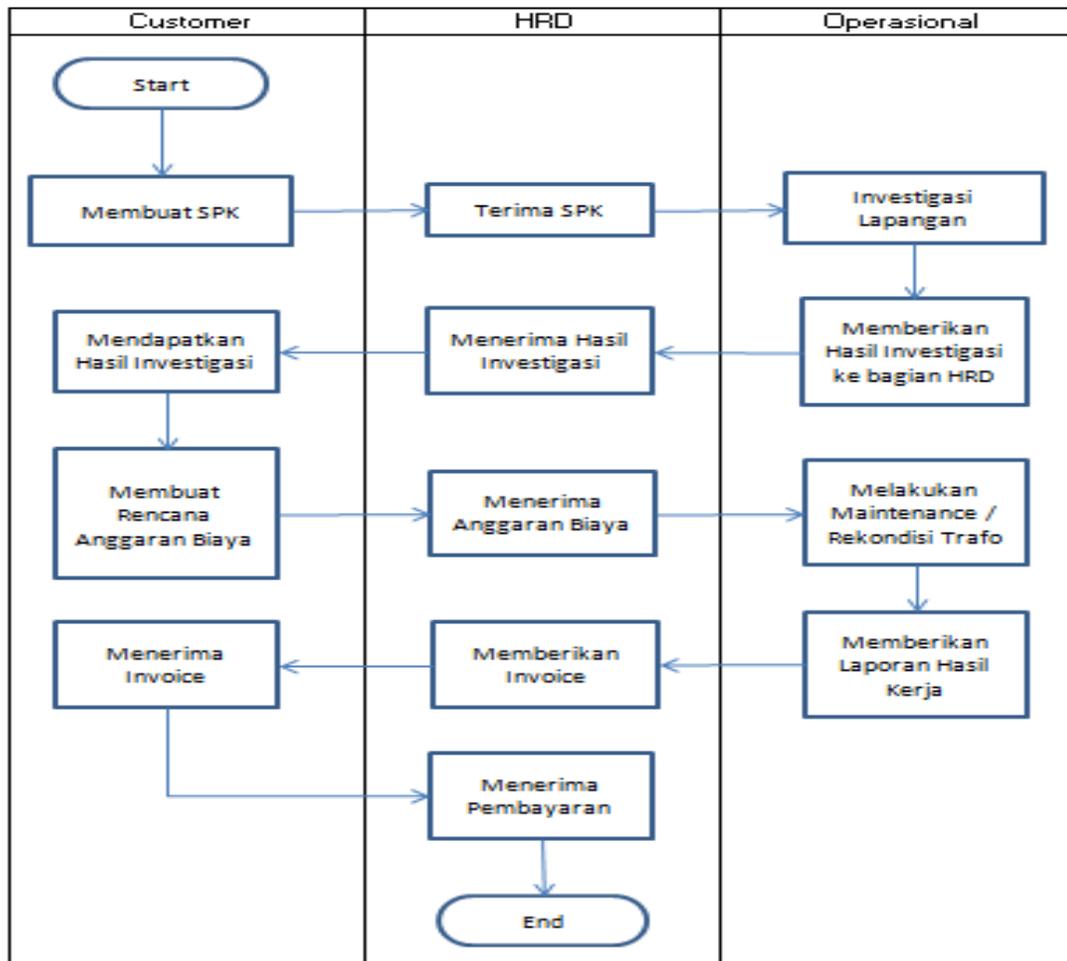
melakukan sewa hosting, memulai pada tahap design halaman web sampai pada pengisian konten website tersebut.

Untuk bagian DropBox, penulis memulai dengan melakukan install terhadap seluruh komputer yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan upload terhadap hasil pekerjaan setiap harinya agar dapat langsung di cek oleh pihak manager dan direktur. Setelah itu memulai melakukan konfigurasi pada DropBox dengan membuat folder – folder secara terpisah terkait dengan pelaksanaan kerja. Karena pekerjaan setiap harinya harus dibedakan antara pekerjaan yang diberikan oleh pihak PT. PLN (Persero) dan customer biasa (mall, cafe, hotel dll) yang nantinya juga akan dikelompokkan sesuai dengan wilayah pekerjaan. Untuk sementara ini pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh pihak CV. Nomarty Surya Abadi meliputi wilayah Bali Utara, Bali Selatan dan Bali Timur.

UMMN

### 3.3.5 Implementasi Solusi

Setelah *e-commerce* dan *DropBox* memasuki dalam tahap pelaksanaan, maka pekerjaan yang selanjutnya dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan perancangan proses bisnis.

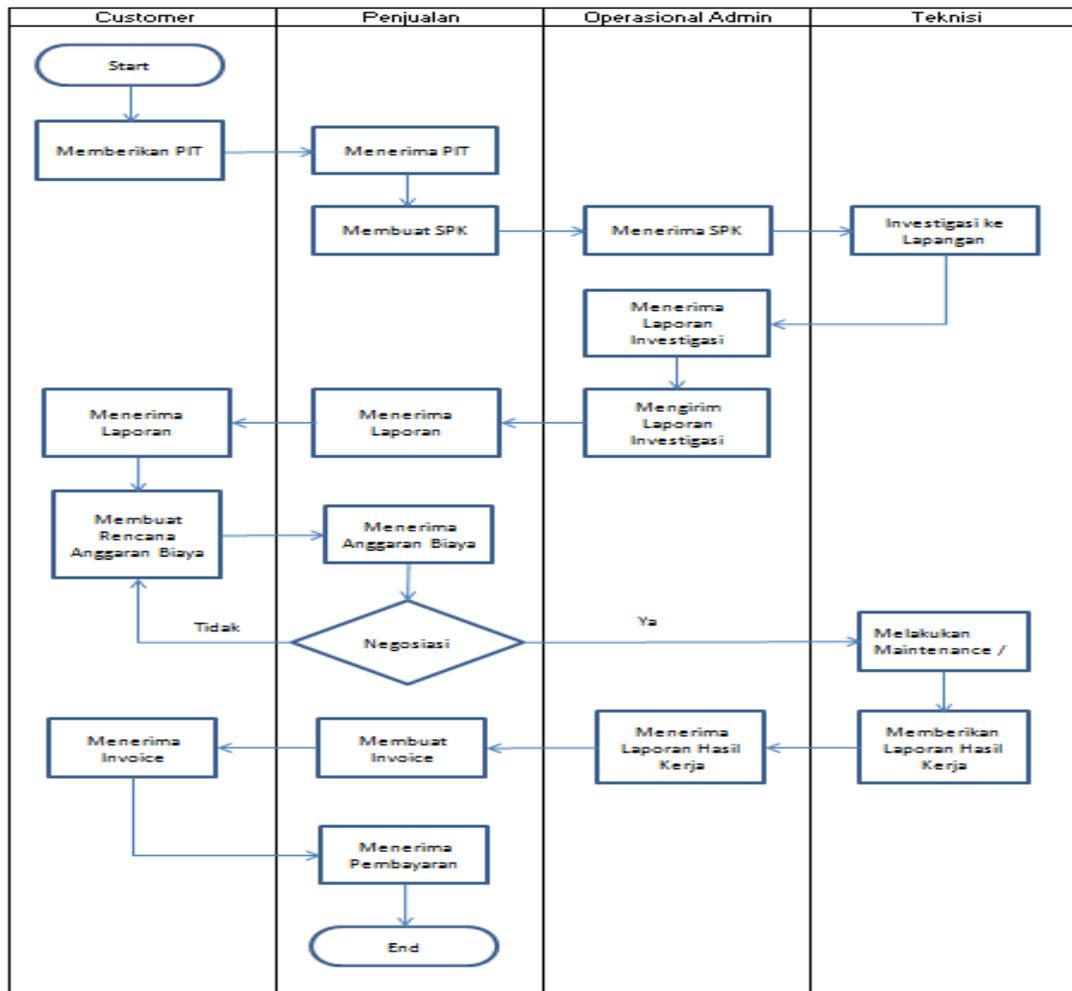


Gambar 3-9 As is Business Process

Pada saat penulis melakukan observasi terhadap proses bisnis yang sedang berjalan, proses bisnis yang berjalan yang terjadi sesuai dengan yang ditunjukkan pada gambar, dimana pertama kali customer memberikan Surat Perintah Kerja (SPK) kepada pihak perusahaan melalui bagian HRD (*Human Resources Department*), kemudian dari bagian HRD akan mengirim tim operasional untuk melakukan investigasi terkait pekerjaan yang akan dilaksanakan, setelah melakukan investigasi, bagian operasional akan memberikan hasil investigasi trafo – trafo yang akan dikerjakan ke bagian HRD. Setelah itu bagian HRD akan memberikan hasil investigasi tersebut ke *Customer* untuk membuat rancangan anggaran biaya, setelah rancangan anggaran biaya telah dibuat, akan langsung dikirimkan ke bagian HRD perusahaan, setelah itu pihak perusahaan akan kembali mengutus tim operasional untuk melakukan pekerjaan. Setelah semua pekerjaan telah selesai dikerjakan, maka tim operasional akan memberikan laporan atas pekerjaan yang mereka lakukan, berdasarkan laporan tersebut, pihak HRD membuat *Invoice* atas pekerjaan dan dikirimkan ke *Customer*, setelah *Customer* menerima *Invoice* maka akan langsung melakukan pembayaran ke pihak HRD.

Kelemahan dari *as is business process* yang sekarang berlangsung adalah, sering hilangnya data pada saat pihak tim operasional memberikan hasil investigasi ke bagian HRD (*Human Resources Department*) dikarenakan pihak HRD yang terkait memiliki jenis pekerjaan yang berbeda – beda dan tidak fokus untuk mengurus HRD. Pekerjaan yang dicakup bagian HRD antara lain, membuat tagihan (*invoice*),

menerima pembayaran, membuat laporan hasil investigasi ke perusahaan dan *customer*, mengurus pembayaran, dan terkadang apabila di lapangan kekurangan teknisi, karena bagian HRD saat ini juga merupakan orang teknis, dia juga harus turun ke lapangan untuk membantu pekerjaan, sehingga kantor akan tidak ada karyawan, seharusnya kantor memiliki karyawan juga yang harus siap berada dikantor khususnya pada jam kerja.



Gambar 3-10 To Be Business Process (Setelah Implementasi)

Gambar diatas merupakan proses bisnis yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan efisien dan juga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi baik sebelum melakukan pekerjaan sampai pada pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Pertama – tama *Customer* memberikan Permohonan Investigasi Trafo (PIT) ke bagian penjualan dari perusahaan. Setelah itu perusahaan membuat Surat Perintah Kerja (SPK) untuk diberikan ke bagian Operasional admin, dimana bagian operasional admin akan mengutus teknisi untuk melakukan investigasi trafo yang akan dikerjakan. Setelah teknisi melakukan investigasi, hasil investigasi tersebut akan diberikan ke bagian operasional perusahaan. Setelah bagian operasional admin perusahaan mendapatkan laporan investigasi tersebut, bagian operasional admin akan mengirim laporan tersebut menggunakan e-mail ke *Customer* dengan tembusan ke bagian penjualan agar bagian penjualan juga dapat mengecek hasil investigasi tersebut. Setelah itu pihak *Customer* akan membuat rancangan anggaran biaya (RAB) dan dikirimkan ke bagian penjualan, apabila tidak ada negoisasi maka pekerjaan akan langsung dilaksanakan oleh pihak teknisi, namun apabila terdapat negosiasi maka pihak penjualan akan mengembalikan ke pihak *Customer* atas negosiasi yang terjadi. Setelah pihak teknisi menyelesaikan pekerjaan, pihak teknisi akan memberikan laporan atas pekerjaan ke bagian operasional admin sehingga dapat dicatat seluruh data – data yang dibutuhkan sebagai rekap perusahaan sebelum dikirimkan kembali ke *customer*. Setelah itu pihak penjualan akan membuat tagihan (*invoice*) ke pihak *customer*, setelah *customer* menerima tagihan maka akan dilangsungkan pembayaran ke pihak penjualan.

Keunggulan dari proses bisnis ini adalah, setiap divisi kerja memiliki pekerjaan yang jelas dan lebih ter-organisir. Karena dengan adanya pembagian kerja seperti ini maka akan membantu pihak perusahaan dalam proses bisnis setiap harinya. Terlebih dalam proses rekapitulasi data – data yang dibutuhkan sebagai *history* kerja perusahaan selama setahun. Karena setiap tahunnya perusahaan akan melakukan *review* terhadap setiap pekerjaan yang berlangsung. Dengan adanya proses bisnis ini juga dapat membantu perusahaan untuk mengurangi kerugian akibat hilangnya data – data investigasi trafo yang digunakan untuk membuat tagihan ke *customer*, karena setiap bagian memiliki tugas sendiri – sendiri sesuai dengan berjalannya proses bisnis, tidak seperti sebelumnya saat bagian HRD memiliki jenis pekerjaan yang banyak dan hampir semua pekerjaan dilakukan oleh bagian HRD yang seharusnya hanya untuk mengurus rekrut karyawan – karyawan.

### **3.4 Evaluasi Solusi**

Setelah seluruh pekerjaan dilakukan oleh pihak penulis, maka penulis melaporkan hasil pekerjaan kepada manager CV. Nomarty Surya Abadi yang kemudian langsung dilakukan pemeriksaan dan konsultasi terhadap bisnis proses yang sekarang ini berlangsung kepada direktur dari CV. Nomarty Surya Abadi. Dengan bisnis proses yang ada, penulis memulai melakukan uji coba pertama kali pada saat diminta pelanggan untuk melakukan investigasi pekerjaan ke Bali Utara

tepatnya di wilayah Singaraja. Dengan mengandalkan bisnis proses yang baru, terbukti bahwa pihak CV. Nomarty Surya Abadi dapat mengatasi masalah yang selama ini timbul, mulai dari hasil rekap data yang akurat, penempatan biaya terkait dengan pekerjaan. Dengan adanya proses bisnis yang baru ini, sama – sama menguntungkan kedua belah pihak antar customer dengan perusahaan, karena pekerjaan dapat terlaksana dengan tepat waktu, jenis pekerjaan yang dilakukan juga sesuai.

#### **3.4.1 Kendala yang Ditemukan**

Selama proses kerja magang ini tentunya tidak terlepas dari masalah yang dihadapi penulis. Masalah yang ditemukan oleh penulis adalah, tidak adanya buku profile perusahaan yang sebelumnya telah dibuat oleh pihak perusahaan sebelum penulis memulai kerja magang. Dengan masalah ini akhirnya penulis harus melakukan interview terhadap direktur CV. Nomarty Surya Abadi untuk menggali sejarah dari perusahaan ini, spesifikasi usaha yang dilakukan, pihak – pihak yang selama ini telah bekerja sama, dan hal lainnya yang menunjang untuk pembuatan company profile.

Masalah kedua yang dihadapi oleh penulis adalah, kurangnya kecakapan yang dimiliki oleh karyawan terkait penggunaan media sharing data yang dianjurkan oleh penulis. Karyawan tidak mengetahui apa itu DropBox, dan bagaimana

penggunaannya, sehingga penulis harus mengajari setiap karyawan admin yang bekerja untuk melakukan input hasil – hasil investigasi pekerjaan setiap harinya, yang kemudian harus dimasukan kedalam DropBox agar pihak manager dan direktur dapat mengecek hasil pekerjaan setiap harinya, terlebih apabila manager dan direktur tidak ada di tempat.

### **3.4.2 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Kendala permasalahan yang ditemukan sempat menghambat penulis dalam menyelesaikan pekerjaan magang, karena harus mencari tahu seluk beluk dari perusahaan ini, serta melakukan training ke karyawan admin untuk dapat menggunakan aplikasi DropBox dan juga membutuhkan waktu untuk merubah proses bisnis yang lama menjadi proses bisnis yang dianjurkan oleh penulis. Namun setelah proses adaptasi tersebut telah berjalan dengan baik, penulis dapat melaksanakan pekerjaan magang dengan lancer, terlebih dalam pembuatan company profile dan website perusahaan tersebut hingga selesai.